

Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting di Kelurahan Cibuluh, Kota Bogor melalui Program “Cinta Itu Penting”

(Stunting Prevention and Reduction in Cibuluh, Bogor City through “*Cinta Itu Penting*” Programme)

Asyfa Thalita Salsabillah¹, Muhammad Sulthan Waliudin², Salis Khairunnisa³,
Aulia Cinta Maharani⁴, Hazfi Setiyawan⁵, Ahmad Yusuf Ridho⁶, Nazuwa Aulia⁷,
Eztheriyhana Judika Romauli⁸, Nurul Ismah Muharomah⁹, Anisa Rahma^{2*}

¹Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

²Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

³Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Gunung Gede, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16151

⁴Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁵Departemen Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁶Departemen Teknik Mesin dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁷Departemen Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁸Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

⁹Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

*Penulis Korespondensi: drh_anisa_rahma91@apps.ipb.ac.id

Diterima Februari 2024/Disetujui April 2025

ABSTRAK

Stunting dan gizi buruk merupakan masalah yang mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan balita akibat kurangnya asupan gizi dan nutrisi selama masa pertumbuhan awal, terutama dalam dua tahun pertama kehidupan. Program Cinta Itu Penting (Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting) bertujuan untuk membantu mencegah dan mengurangi angka kejadian stunting di Kelurahan Cibuluh dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asupan gizi. Kegiatan ini melibatkan pendampingan dalam penentuan status stunting dan gizi berdasarkan pengukuran antropometri, serta sosialisasi kepada peserta Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). Pada kegiatan ini juga dilakukan pembuatan buku saku. Selain itu juga dilakukan sosialisasi mengenai stunting kepada ibu-ibu hamil dan pemberian makanan sehat. Jumlah target peserta pada pelaksanaan program Cinta Itu Penting sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* diketahui bahwasanya terdapat adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian stunting dan cara pencegahannya. Selain itu, dari hasil kegiatan KKNT ini juga sudah dihasilkan sebuah buku yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh posyandu-posyandu untuk mengedukasi ibu hamil.

Kata kunci: bawah lima tahun, gizi, pendek, pos pelayanan terpadu.

ABSTRACT

Stunting and malnutrition are problems that affect the development and growth of toddlers due to a lack of nutrition and nutrient intake during early growth, especially in the first two years of life. *Cinta Itu Penting (Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting)* program aims to help prevent and reduce the incidence of stunting in Cibuluh Village by increasing community understanding of the importance of nutritional intake. This activity involves assistance in determining stunting and nutrition status based on anthropometric measurements, as well as socialization to Integrated Service Post (Posyandu) participants. In this activity, a pocket book was also made. In addition, there was also socialization about stunting to pregnant women and the provision of healthy food. The target number of participants in the implementation of *Cinta Itu Penting* was 30 people. Based on the results of the pre-test and post-test, it is known that there is an increase in the knowledge of pregnant women about the incidence of stunting and how to prevent it. In addition, the results of this KKNT activity have also produced a book which can then be utilized by posyandu to educate pregnant women

Keywords: under five years old, nutrition, short, integrated service post.

PENDAHULUAN

Permasalahan stunting dan malnutrisi masih menjadi isu kesehatan yang krusial di kalangan balita. Kedua kondisi ini tidak hanya berdampak pada keterlambatan pertumbuhan fisik, tetapi juga memengaruhi aspek perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Stunting umumnya ditandai dengan tinggi badan yang berada di bawah standar usia dan merupakan indikator dari kekurangan asupan gizi kronis yang berlangsung dalam jangka panjang (Rahmadhita 2020). Sementara itu, malnutrisi secara umum merujuk pada kekurangan zat gizi esensial yang dibutuhkan untuk mendukung proses tumbuh kembang serta menjaga kesehatan secara optimal.

Pemerintah Kelurahan Cibuluh menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menangani permasalahan stunting di wilayahnya. Hal ini tercermin dari berbagai langkah strategis yang dilakukan, seperti peningkatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, pelaksanaan program pemantauan tumbuh kembang anak secara berkala, serta kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk puskesmas dan kader posyandu, untuk memastikan intervensi yang tepat sasaran. Upaya-upaya tersebut merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah kelurahan dalam mendukung tercapainya generasi yang sehat dan bebas stunting. Pada kesempatan kali ini, pemerintah Kelurahan Cibuluh juga mengajak kerja sama mahasiswa IPB yang sedang melaksanakan KKN untuk membuat program pencegahan stunting. Program atau kegiatan yang mudah, efektif dan cukup efisien untuk pencegahan stunting antara lain adalah edukasi. Pendampingan dimaksud adalah pemberian edukasi dalam bentuk penyuluhan (Ekayanthi & Suryani 2019).

Kelurahan Cibuluh, Kota Bogor dipilih sebagai lokasi program ini karena tingginya kebutuhan akan intervensi di bidang kesehatan anak. Berdasarkan survei awal, diketahui beberapa ibu di daerah ini kurang mendapatkan informasi mengenai nutrisi yang baik untuk anak-anak mereka. Dalam banyak kasus, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang menyebabkan ibu-ibu tidak memberikan makanan yang cukup nutrisi kepada anak-anak mereka. Hal ini diperparah dengan kondisi sosial-ekonomi yang sulit. Sebagian keluarga terkadang tidak mampu menyediakan makanan yang bergizi setiap hari. Oleh karena itu kelompok KKNT Kelurahan Cibuluh mengadakan program *Cinta Itu Penting (Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Penanganan Stunting)* dengan tujuan untuk mengedukasi dan menyebarluaskan informasi mengenai

stunting, khususnya para ibu, tentang pentingnya gizi yang tepat dalam perkembangan anak (Kusumaningrum *et al.* 2022). Edukasi yang disampaikan diharapkan dapat mengedukasi ibu-ibu agar mampu membuat keputusan yang lebih baik terkait asupan gizi anak-anak mereka, mulai dari masa kehamilan hingga balita.

Program ini, diharapkan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang untuk anak-anak. Selain itu, dalam jangka panjang diharapkan juga dapat terjadi penurunan prevalensi stunting dan gizi buruk di Kelurahan Cibuluh. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mendorong perubahan perilaku yang akan menyebabkan adanya kesadaran masyarakat atas kebutuhan gizi. Melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku yang lebih baik terkait dengan pola makan dan kesehatan, diharapkan anak-anak di Kelurahan Cibuluh dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal, siap menghadapi tantangan masa depan dengan kondisi kesehatan yang prima.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Sasaran Inovasi

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu hamil, ibu dengan balita dan juga calon pengantin yang ada di Kelurahan Cibuluh, Kota Bogor.

Inovasi yang Digunakan

Kegiatan dalam mencegah stunting ini terdiri dari beberapa kegiatan utama yang terintegrasi, yaitu mengedukasi dan menyebarluaskan informasi mengenai stunting, serta menjadi usaha preventif dalam menghadapi permasalahan stunting di Kelurahan Cibuluh. Kegiatan edukasi dilakukan secara teoritis dengan penyampaian materi yang evaluasinya didapat dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan edukasi praktis dilakukan melalui demonstrasi cara memasak makanan sehat dengan menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat dan ekonomis kepada ibu-ibu di kelurahan Cibuluh. Selain itu, juga diberikan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya kebersihan dan sanitasi dalam menjaga kesehatan anak. Inovasi utama dari kegiatan ini adalah pembuatan dan pembagian buku saku stunting kepada puskesmas yang ada di kelurahan Cibuluh untuk membantu dalam mengedukasi ibu hamil, ibu dengan balita dan juga calon pengantin yang ada di kelurahan Cibuluh.

Metode Penerapan Inovasi

Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk petugas kesehatan dari Puskesmas setempat, kader kesehatan, serta masyarakat. Kolaborasi dengan berbagai pihak ini diharapkan dapat memperkuat dukungan dan keberlanjutan program di masa depan. Petugas kesehatan akan berperan dalam melakukan pemeriksaan kesehatan rutin dan memberikan nasihat medis, sementara kader kesehatan dan tokoh masyarakat akan membantu dalam penyebaran informasi dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Keberhasilan program ini diukur melalui perubahan positif dalam status gizi anak-anak yang terpantau, serta peningkatan partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan edukasi dan intervensi gizi.

Program utama dari kegiatan ini adalah peluncuran buku saku. Tahap awal pembuatan buku dilakukan diskusi antara pihak Kelurahan Cibuluh dan Puskesmas Cibuluh untuk menentukan materi yang akan dimasukkan dalam buku saku. Diskusi ini penting untuk memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan informasi terbaru tentang pencegahan stunting. Setelah mendapatkan kesepakatan

mengenai materi, tahap berikutnya adalah fiksasi materi yang akan dimuat. Tim penyusun kemudian merencanakan dan membuat desain buku saku, termasuk penataan konten dan visual, agar informasi dapat disampaikan dengan jelas dan menarik bagi pembaca.

Lokasi, Bahan, dan Alat Kegiatan

Persiapan dan pelaksanaan program dimulai pada tanggal 8 Juli 2024 dan berlangsung hingga 16 Juli 2024. Pada tanggal 8 hingga 11 Juli, tim penyusun fokus pada penyusunan isi buku saku yang berisi informasi penting tentang pencegahan stunting. Proses ini melibatkan penelitian dan penyusunan materi yang relevan dan akurat, serta mempertimbangkan masukan dari ahli gizi dan kesehatan. Selanjutnya, pada tanggal 12 Juli 2024, dilakukan pemaparan dan konsultasi mengenai isi buku saku tersebut dengan pihak Kelurahan dan Puskesmas. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan masukan serta memastikan bahwa materi yang disusun telah memenuhi standar informasi yang diharapkan.

Pada tanggal 15 Juli 2024, tim menyerahkan desain fisik buku saku yang sudah difinalisasi dan mengadakan rapat teknis untuk membahas logistik dan detail pelaksanaan program. Rapat ini mencakup pembahasan tentang distribusi buku saku dan koordinasi dengan berbagai pihak yang terlibat. Akhirnya, pada tanggal 16 Juli 2024, program kerja dilaksanakan. Pada hari tersebut, buku saku disebarakan kepada masyarakat dalam acara "CINTA ITU PENTING" (Cibuluh Tuntaskan Ikhtiar untuk Pencegahan Stunting). Acara ini dihadiri oleh warga Kelurahan Cibuluh, terutama ibu dengan balita stunting, ibu hamil berisiko anak stunting, dan calon pengantin, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya gizi dan kesehatan ibu serta anak dalam upaya pencegahan stunting.

Pengumpulan dan Analisis Data

Mahasiswa berkolaborasi dengan pihak kelurahan dan juga puskesmas di kelurahan Cibuluh terkait hal-hal yang biasanya perlu diperhatikan di dalam mencegah terjadinya stunting. Setelah buku berhasil dibuat, para orang tua dengan balita stunting serta ibu hamil berisiko melahirkan balita stunting dikumpulkan di kelurahan Cibuluh untuk diberi edukasi terkait stunting. Para orang tua diminta untuk mengisi lembar *pre-test* dan juga *post-test*. Soal *pre-test* dan *post-test* bersifat sama. Isi dari soal *pre-test* dan *post-test* tersebut mencakup pemahaman mengenai konsep stunting. Hasil dari pengisian *pre-test* dan *post-test* kemudian diolah dan ditampilkan untuk melihat tingkat pemahaman peserta setelah dilakukan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi mengenai pencegahan stunting dalam program "Cinta Itu Penting" terlaksana pada tanggal 16 Juli 2024 dengan narasumber dari ahli gizi puskesmas Kecamatan Bogor Utara, yaitu Anindya Ratna Hapsari, S.Gz. Selain itu kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa pejabat pemerintahan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program "Cinta Itu Penting", beberapa pejabat tersebut diantaranya terdapat lurah Cibuluh, camat Bogor Utara, Kepala UPTD Puskesmas Kecamatan Bogor Utara, ketua TP PKK Kecamatan Bogor, TP PKK Kelurahan Cibuluh, PLKB Kelurahan, Bhabinkamtibmas Kelurahan Cibuluh, Ketua LPM Cibuluh, Ketua Kampung Keluarga Berkualitas Cibuluh, Ketua Karang Taruna, dan Ketua Posyandu Kelurahan Cibuluh. Kegiatan ini dilaksanakan di aula Kelurahan Cibuluh pada pukul 10.00 - 13.00 WIB. Peserta kegiatan ini terdiri dari 30 orang yang merupakan ibu hamil berisiko melahirkan

anak stunting, ibu dengan balita stunting, dan juga calon pengantin yang berada di Kelurahan Cibuluh.

Sebelum kegiatan dimulai para peserta diberikan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mengenai stunting dan cara pencegahannya. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari pejabat pemerintahan yang terlibat (Gambar 1). Setelah itu dalam kegiatan “Cinta Itu Penting” terdapat buku saku stunting yang disusun oleh tim KKN-TI IPB University yang berkolaborasi dengan pihak kelurahan. Pengadaan buku saku stunting bertujuan untuk memberikan pemahaman dan juga edukasi kepada peserta yang hadir dalam program tersebut. Pemberian buku saku mengenai stunting dilakukan secara simbolis dari dosen pembimbing lapang KKN-TI IPB University kepada Lurah Kelurahan Cibuluh (Gambar 2). Selain berbentuk fisik, pemberian buku saku juga dilakukan secara digital yang nantinya bisa diakses oleh seluruh anggota kader posyandu untuk dicetak kembali dan disebarluaskan ke masyarakat Kelurahan Cibuluh (Gambar 3).

Peserta mendapatkan edukasi yang disampaikan oleh nutrisionis puskesmas Bogor Utara mengenai upaya pencegahan stunting, bahaya stunting dan akibat stunting pada balita, serta rekomendasi mengenai makanan apa saja yang harus diberikan agar anak tidak mengalami stunting (Gambar 4). Selain mendapatkan edukasi, peserta kegiatan “Cinta Itu Penting” juga mendapatkan buku saku stunting, PMT (Pemberian Makanan Tambahan), dan juga bantuan berupa susu dan telur (Gambar 5). Kegiatan diakhiri dengan pengisian *Post-test* oleh para peserta kegiatan (Gambar 6).

Sebelum acara dimulai, para orang tua dengan balita stunting serta ibu hamil berisiko melahirkan balita stunting diminta untuk mengisi lembar *pre-test* dan juga *post-test*. Tujuan



Gambar 1 Sambutan dari Camat Bogor Utara.



Gambar 2 Simbolis pemberian buku saku stunting



Gambar 3 Versi digital buku saku stunting.



Gambar 4 Edukasi mengenai pentingnya pencegahan stunting.



Gambar 5 Pemberian buku saku stunting, *pemberian makanan tambahan* dan bantuan berupa susu dan telur.



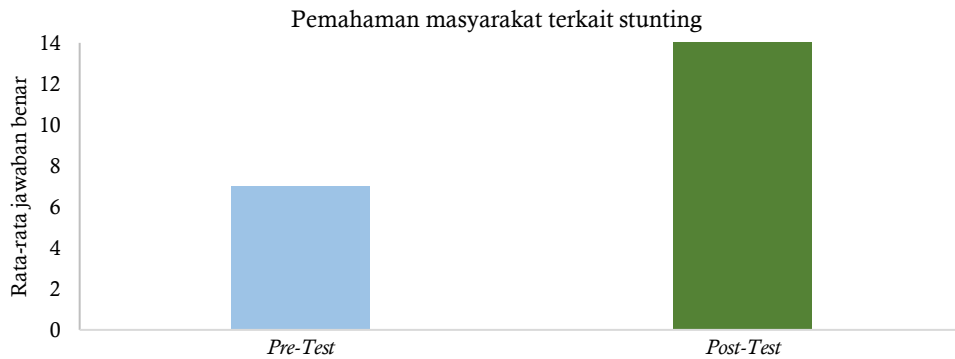
Gambar 6 Pengisian post-test oleh peserta.

diberikannya adalah untuk mengukur pengetahuan peserta kegiatan baik itu sebelum dan sesudah diberikannya materi. Soal *pre-test* dan *post-test* bersifat sama, soal tersebut merupakan soal yang dibuat dari materi yang disampaikan ketika penyuluhan berlangsung. Isi dari soal *pre-test* dan *post-test* tersebut mencakup pemahaman mengenai konsep apa itu stunting, ciri ciri balita yang terkena stunting, faktor-faktor yang menyebabkan stunting, dan asupan makanan yang dibutuhkan untuk menghindari stunting pada balita dan juga ibu hamil. Peserta yang mengikuti kegiatan “Cinta Itu Penting” sebanyak 30 orang dengan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pada Gambar 7 dapat diketahui bahwa pemahaman materi dari peserta kegiatan “Cinta Itu Penting” terdapat adanya peningkatan pengetahuan dari masyarakat Kelurahan Cibuluh setelah diberikan edukasi tentang pencegahan dan penanganan stunting. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa rata-rata jumlah jawaban benar pada *pre-test* adalah sebesar 7, sedangkan pada *post-test* meningkat menjadi 14. Peningkatan ini menunjukkan pemahaman orang tua yang mengikuti kegiatan edukasi yang diberikan di kelurahan meningkat 50% dari nilai awal. Hal ini menunjukkan program yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan.

Adapun beberapa faktor yang menyebabkan tingginya kejadian stunting yaitu rendahnya pendidikan dan tingginya angka pengangguran yang berdampak pada kurangnya kesadaran akan pentingnya gizi dan kesehatan keluarga (Sovitriana *et al.* 2023). Penelitian lain mengenai stunting juga menunjukkan adanya kaitan antara kejadian stunting dengan pemberian ASI eksklusif. Balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif memiliki risiko lebih tinggi mengalami stunting dibandingkan dengan yang mendapatkannya. ASI mengandung zat gizi makro dan mikro yang penting untuk pertumbuhan optimal bayi, sehingga perlu diberikan secara eksklusif terutama bagi sampai batas usia 2 tahun agar anak terlindung dari stunting (Siregar *et al.* 2021; Suastini *et al.* 2025) Oleh karena itu, melalui adanya pelaksanaan program Cinta Itu Penting diharapkan kesadaran dan pengetahuan ibu-ibu di Kelurahan Cibuluh, Bogor Utara tentang stunting meningkat.

Menurut Tadale *et al.* (2021) penyuluhan tentang gizi seimbang sangat penting dilakukan agar bisa mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan balita sehingga mampu mengurangi masalah permasalahan gizi yang masih terjadi di kalangan masyarakat. Menurut Yuliani *et al.* (2018) menjelaskan bahwa tingginya kejadian stunting pada balita disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu dalam pemberian makanan yang sesuai. Hal ini berarti bahwa ibu hamil maupun ibu balita yang memiliki pengetahuan tentang stunting diharapkan dapat mengubah perilaku menjadi perilaku

Gambar 7 Hasil *pre-test* dan *post-test*.

sehat. Menurut Atik & Susilowati (2021) bahwa pengetahuan mempengaruhi perubahan perilaku pada seseorang, hal ini dibuktikan dengan penelitiannya yang menyatakan apabila masyarakat diberikan penyuluhan kesehatan maka perilaku kesehatan pada keseharian akan semakin membaik.

Pemberian buku saku stunting pada kegiatan ini merupakan upaya keberlanjutan yang dilakukan pihak KKN-TI IPB University dan juga Kelurahan Cibuluh. Hal ini berguna pada saat setelah selesai kegiatan, masyarakat Kelurahan Cibuluh tidak hanya mendapatkan pemahaman pada saat tertentu saja, namun pengadaan buku saku tersebut dapat mengingatkan kembali terhadap materi yang telah disampaikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuheriana *et al.* (2022) bahwa pemberian media berupa *leaflet* pada penyuluhan gizi dinilai mampu meningkatkan pengetahuan dan tindakan ibu yang memiliki balita stunting. Selain itu Kegiatan gerakan pencegahan dan penanganan stunting yang dilakukan di Kelurahan Cibuluh sejalan dengan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dari Kementerian Kesehatan dan penanganan stunting yang menjadi prioritas pemerintah diperkuat dengan telah dikeluarkannya Permendesa No. 19 Tahun 2017 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa, tahun 2018, penanganan stunting diprioritaskan pada 1000 desa di 100 kabupaten/kota di seluruh Indonesia, dengan penanganan melalui intervensi spesifik dan sensitif (Kemendesa PDTT RI, 2018).

Pada pelaksanaan program upaya pencegahan dan penurunan stunting di Kelurahan Cibuluh, Bogor Utara terdapat beberapa kendala rendahnya pengetahuan dan kesadaran ibu hamil mengenai masalah stunting yang menyebabkan minat peserta hadir cukup rendah, serta rendahnya perekonomian masyarakat sehingga kurang bisa menyajikan makanan sehat ke keluarganya. Hal ini kemudian diatasi dengan juga memberikan himbauan dari pemerintah Kelurahan Cibuluh kepada ibu-ibu hamil melalui kerjasama dengan posyandu, serta pada saat pelaksanaan kegiatan juga dibuat serangkaian dengan pembagian makanan sehat, sehingga meningkatkan antusias ibu-ibu hamil dan juga ibu-ibu dengan balita untuk hadir. Selain itu dalam pelaksanaannya juga mendapatkan kendala dalam waktu pelaksanaan karena melibatkan berbagai macam pihak, yaitu kelurahan, mahasiswa dan posyandu sehingga diperlukan penyamaan waktu bersama agar program tetap berjalan dengan lancar. Durasi pelaksanaan program juga pendek karena mengingat waktu magang KKN yang juga terbatas, sehingga sebagai solusi maka dibuatlah buku saku sehingga bisa dimanfaatkan sebagai edukasi berkelanjutan.

SIMPULAN

Pelaksanaan program “Cinta Itu Penting” (Cibuluh Ikhtiar Tuntaskan Stunting) terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu mengenai stunting, yang terlihat dari adanya peningkatan nilai *post-test* mencapai 50% dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Hal ini juga membuktikan “Cinta Itu Penting” memberikan dampak positif dalam peningkatan pengetahuan mengenai stunting, walaupun program ini masih menghadapi kendala sosial-ekonomi, pendekatan yang belum menyeluruh, dan keterbatasan jangka waktu. Ke depannya, dibutuhkan strategi yang lebih berkelanjutan, inklusif, dan adaptif, agar tujuan penurunan stunting bisa tercapai secara optimal dan berdampak jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim (DPMA) yang telah atas pendanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Inovasi (KKN-TI), selain itu terimakasih juga kepada pimpinan dan warga Kelurahan Cibuluh serta posyandu dan petugas kesehatan yang ikut serta mendampingi pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Atik NS, Susilowati E. 2021. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku kesehatan reproduksi remaja pada siswa SMK Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*. 5(2): 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.36409/jika.v5i2.115>.
- Ekayanthi NWD, Suryani P. 2019. Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*. 10(3): 312–319. <https://doi.org/10.26630/jk.v10i3.1389>
- Kemendesa PDTT RI. 2018. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*. Jakarta
- Kusumaningrum S, Anggraini MT, Faizin C. 2022. Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *HerbMedicine Journal*. 5(2): 10–17. <https://doi.org/10.30595/hmj.v5i2.12787>
- Nuheriana A, Rate S, Yusuf K, Musdalifah M, Intang, N. 2022. Pengaruh penyuluhan gizi dengan media leaflet terhadap pengetahuan dan tindakan ibu anak yang stunting. *Jurnal Gizido*. 14(1): 42–53. <https://doi.org/10.31964/jr-panzi.v5i1.178>
- Rahmadhita K. 2020. Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 11 (1): 225–229. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.253>
- Siregar AYM, Pitriyan P, Walters D. 2021. Exclusive Breastfeeding Protects Young Children from Stunting in a Low-Income Population: A Study from Indonesia. *International Breastfeeding Journal*. 16(1): 1–9.
- Sovitriana R, Mais R.G, Sintawati, S. 2023. Pencegahan Stunting Pada Anak di Desa Mekarsari, Bogor. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, 7(3): 2023. <tps://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.3049>
- Suastini NKS, Sukmandari NMA, Prihandini CW. 2025. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas

Pembantu Ungasan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*. 13(1): 19–35. <https://doi.org/10.52236/ih.v13i1.658>

Tadale D, Ramadhan K, Nurfatimah N. 2021. Peningkatan pengetahuan ibu balita terkait gizi seimbang balita untuk mencegah stunting melalui penyuluhan. *Community Empowerment*. 6(1): 48–53. <https://doi.org/10.31603/ce.4379>.

Yuliani E, Immawanti I, Yunding J, Irfan I, Haerianti M, Nurpadila. 2018. Pelatihan kader kesehatan deteksi dini stunting pada balita di Desa Betteng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*. 4(2): 41–46. <https://doi.org/10.33023/jpm.v4i2.158>